



Pengaruh Literasi Keuangan, Gender Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Lidya Suzanna¹, Yossi Septriani^{2*}, Rasyidah Mustika³

¹ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, lidyasuzanna00@gmail.com

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, yseptriani@gmail.com

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, rasyidahmustika@pnp.ac.id

*Corresponding author

ABSTRACT

Keywords:

Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa.

Received : 12 November 2022

Accepted : 22 November 2022

Published : 31 Desember 2022

The purpose of this research is to find out empirically relationship between financial literacy, gender and lifestyle with financial management behavior. This research was conducted by taking a sample of accounting students from Politeknik Negeri Padang in West Sumatera. The theory used in this research is Theory of Plan Behaviour theory. Using the Slovin formula and purposive sampling techniques, 90 students were selected as samples. The results of the study that financial literacy did not have a relationship with financial management behavior. Meanwhile, gender and lifestyle has a relationship with financial management behavior. However, simultaneously the three variables, namely financial literacy, gender, and lifestyle have a relationship with financial management behavior.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki perilaku keuangan yang cukup unik. Secara finansial, mahasiswa secara umum masih mengandalkan uang saku yang diberikan oleh orang tua atau wali, atau mencari tambahan pendapatan dari pekerjaan sampingan. Umumnya mereka dianggap sudah memiliki kemandirian untuk mengelola biaya hidup mereka sendiri. Sekalipun demikian, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan manajemen uang yang baik. Banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah literasi keuangan mereka dan gaya hidup yang dipilih.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan dan pembuatan keputusan keuangan. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Selain literasi keuangan, perbedaan gender dianggap juga menjadi salah satu faktor penting bagi individu untuk mengambil keputusan. Gender dalam hal ini didefinisikan sebagai perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam konteks penelitian ini diduga gender juga mempengaruhi perbedaan pola pikir dan model pengelolaan keuangan mahasiswa.

Faktor lain yang diduga berpengaruh besar pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa adalah gaya hidup. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang

dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup tersebut dapat berbeda-beda antara satu individu dengan individu lain, karena adanya perbedaan pengetahuan, informasi serta faktor eksternal seperti perkembangan teknologi yang berdampak pada pengambilan keputusan keuangan individu. Menarik untuk diteliti apakah terdapat perbedaan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dilirik dari literasi keuangan, gender dan gaya hidup mereka. Alasan lainnya adalah mahasiswa sebagai kelompok masyarakat yang terdidik dianggap mampu mengambil keputusan sendiri, namun belum mandiri secara finansial, sehingga diduga perilaku pengelolaan keuangan mereka akan berbeda dengan kelompok masyarakat lainnya. Penelitian ini menguji bagaimana interaksi dari 3 faktor tersebut dalam menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan akuntansi politeknik negeri padang.
2. Mengetahui pengaruh gender terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan akuntansi politeknik negeri padang.
3. Mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan akuntansi politeknik negeri padang.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Of Planned Behaviour

Theory of Planned Behavior (TPB) atau teori perilaku terencana merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diteliti oleh Ajzen dan Feshebian pada tahun 1975 kemudian dikembangkan sampai pada tahun 1980. Dalam TRA, bahwa niat dalam diri seseorang terhadap perilaku dibentuk karena adanya niat dari diri seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu attitude toward the behavior dan subjective norms, sedangkan dalam TPB ditambahkan satu faktor lagi yaitu *perceived behavior control*. *Theory of Planned Behavior* adalah niat individu untuk melakukan sesuatu yang diberikan oleh tingkah laku. Menurut Ajzen (1991) niat bertugas dalam menangkap faktor motivasional untuk mempengaruhi perilaku.

Literasi Keuangan

Menurut OJK (2014), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK./07/2017 (OJK, 2017) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengolahan keuangan. Seseorang dengan kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang baik dan bertanggung jawab, mampu untuk melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan atas kondisi keuangannya tidak hanya mengikuti nafsu untuk konsumtif atau mengikuti zaman.

Gender

Menurut WHO (World Health Organization) gender, yaitu “seperangkat peran, perilaku, kegiatan, dan atribut yang dianggap layak bagi laki-laki dan perempuan, yang dikonstruksikan secara sosial dalam masyarakat.” Gender berbeda dengan jenis kelamin

yang bersifat biologis, meskipun dalam pembicaraan sehari-hari dianggap sama. Menurut Sri Sundari Sasongko (2009) gender merupakan perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karenanya, muncul anggapan bahwa perempuan itu mempunyai sifat yang lemah lembut, cantik, emosional, dan keibuan. Sedangkan laki-laki mempunyai pribadi yang memiliki karakteristik yang kuat, rasional, dan perkasa.

Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang untuk bagaimana ia mempergunakan waktu dan uangnya. Gaya hidup juga merupakan prinsip dalam pola seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang akan merubah pola gaya hidupnya seiring perkembangan zaman (*trend*).

Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini mengembangkan beberapa hipotesis, sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H_1) adalah bahwa menduga semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa akan semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya.
2. Hipotesis kedua (H_2) menduga bahwa perbedaan gender akan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Hipotesis ketiga (H_3) menduga bahwa gaya hidup juga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden, yaitu mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang yang dipilih secara random. Item dalam kuesioner dijelaskan dengan menggunakan serangkaian pertanyaan dengan kata kunci sesuai indikator yang diukur. Setiap opsi jawaban dinilai dengan menggunakan skala likert.

Definisi dan Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen, yaitu perilaku pengelolaan keuangan (Y)
Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Kegiatan utamanya adalah proses penganggaran, tujuan anggaran yaitu untuk memastikan bahwa seorang individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat dan bijak. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan yaitu Literasi Keuangan, Gender dan Gaya Hidup.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
X¹ (Variabel Literasi Keuangan)	Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.	1. Pengetahuan umum keuangan pribadi 2. Tabungan 3. Investasi 4. Asuransi	Nominal
X² (Variabel Gender)	Gender diartikan suatu sifat yang terdapat pada laki-laki dan perempuan yang terbentuk secara sosial dan budaya.	1. Kesetaraan	Likert
X³ (Gaya Hidup)	Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya.	1. Aktivitas 2. Minat 3. Pengaruh Lingkungan	Likert
Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan)	Perilaku Pengelolaan Keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.	1. Tindakan 2. Pengontrolan 3. Perencanaan	Likert

Sumber: Olahan data (2022)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan sedangkan variabel independennya adalah literasi keuangan, gender dan gaya hidup. Analisis data dibantu oleh program SPSS25, Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Gender

X₃ = Gaya Hidup

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa semua indikator pada empat variabel yang diujikan memiliki nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel, dengan demikian maka semua indikator yang diujikan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach'a Alpha If Item Deleted	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,693	0,60	Reliabel
Gender (X2)	0,601	0,60	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	0,744	0,60	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0, 729	0,60	Reliabel

Sumber: Olahan data (2022)

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa *Cronbach Alpha Item Deleted* besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dan pernyataan dari variabel tersebut dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.44701255
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.047
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Olahan data (2022)

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat kita lihat nilai signifikansi *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* yaitu 0,200 yaitu besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6.035	4.741		1.273	.206		
	Literasi Keuangan	-.075	.226	-.028	-.330	.742	.959	1.043
	Gender	.481	.101	.465	4.752	.000	.719	1.391
	Gaya Hidup	.263	.105	.248	2.501	.014	.701	1.427

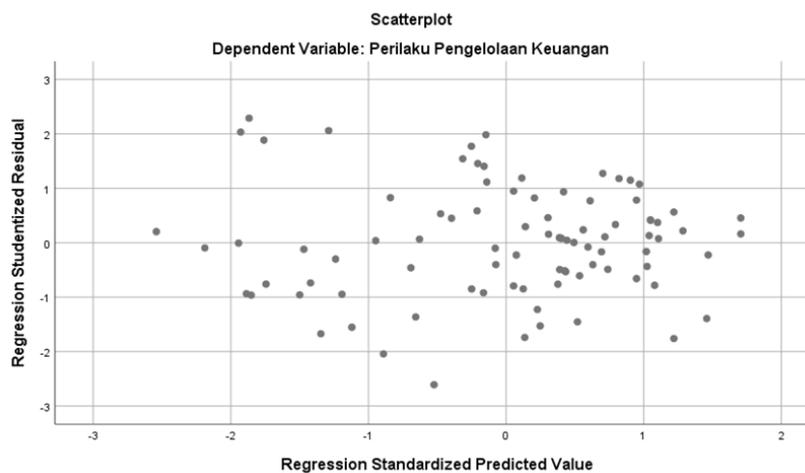
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Gambar 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Olahan data (2022)

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat dilihat nilai *tolerance* semua variabel besar dari 0,10 dan nilai VIF kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen (*multikolinearitas*) sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot Dependent Variable

Sumber: Olahan data (2022)

Berdasarkan gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik penyebaran pada grafik *scatterplot* tidak hanya berada di atas atau di bawah saja, tetapi menyebar disekitar angka 0 dan tidak membentuk pola bergelombang atau menyempit. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6.035	4.741		1.273	.206
	Literasi Keuangan	-.075	.226	-.028	-.330	.742
	Gender	.481	.101	.465	4.752	.000
	Gaya Hidup	.263	.105	.248	2.501	.014

Gambar 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Olahan data (2022)

Koefisien persamaan regresi yang di perlihatkan pada kolom B (*Beta*) *Unstandardized Coefficients*. Dari kolom ini maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = 6,035 + -0,75X_1 + 0,481X_2 + 0,263X_3 + 4,741$$

- Konstanta sebesar 6,035 menyatakan bahwa setiap penambahan tingkat literasi keuangan, gender dan gaya hidup akan mempengaruhi jumlah tingkat perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar atau 6,3%
- Koefisien X_1 atau literasi keuangan sebesar -0,075 menyatakan bahwa setiap penambahan satu tingkat literasi keuangan akan mengurangi jumlah tingkat perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,075%. Namun efeknya tidak signifikan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- Koefisien X_2 atau gender sebesar 0,481 menyatakan bahwa setiap penambahan satu tingkat gender akan menambah jumlah tingkat perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,48%
- Koefisien X_3 atau gaya hidup sebesar 0,263 menyatakan bahwa setiap penambahan satu tingkat gaya hidup akan menambah jumlah tingkat perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,26%

Uji Hipotesis

Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.387	3.507

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Gender

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Gambar 5. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Sumber: Olahan data (2022)

Berdasarkan gambar 5 di atas, dapat dilihat bahwa besaran koefisien determinasi *Adjusted R²* adalah sebesar 0,638. Artinya, besarnya persentase variasi variabel dependen (Perilaku Pengelolaan Keuangan) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen (Literasi Keuangan, Gender dan Gaya Hidup) adalah sebesar 39%. Sisanya

sebesar 61% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Uji Parsial (T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.035	4.741		1.273	.206
	Literasi Keuangan	-.075	.226	-.028	-.330	.742
	Gender	.481	.101	.465	4.752	.000
	Gaya Hidup	.263	.105	.248	2.501	.014

Gambar 6. Hasil Uji Parsial (T)

Sumber: Olahan data (2022)

Berdasarkan gambar 6, hasil uji T di atas, dapat disimpulkan bahwa:

a) Pengujian hipotesis pertama (H1)

Hasil uji t pada variabel X1 (Literasi Keuangan) memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar $-0,033 < 1,987$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,742 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa X1 (Literasi Keuangan) tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Sehingga dalam penelitian ini H1 ditolak.

b) Pengujian hipotesis kedua (H2)

Hasil uji t pada variabel X2 (Gender) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $4,752 > 1,987$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa X2 (Gender) berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Sehingga dalam penelitian ini H2 diterima.

c) Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Hasil uji t pada variabel X3 (Gaya Hidup) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $2,501 > 1,987$. Maka dapat disimpulkan bahwa X3 (Gaya Hidup) berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Sehingga dalam penelitian ini H3 diterima.

Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	726.467	3	242.156	19.693	.000 ^b
	Residual	1057.489	86	12.296		
	Total	1783.956	89			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Gender

Gambar 7. Hasil Uji Simultan (F)

Sumber: Olahan data (2022)

Berdasarkan tabel gambar 7 dapat dilihat nilai hitung (F) sebesar 19,693 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara simultan berpengaruh terhadap variabel

dependen, yaitu perilaku pengelolaan keuangan (Y).

Pembahasan

Berikut adalah tabel dari hasil pengujian semua variabel X terhadap variabel Y:

Tabel 3. Output

Variabel	B	Std.Error	Beta	t-Table	Signifikansi
X ₁	-0,075	0,226	-0,028	-0,330	0,742
X ₂	0,481	0,101	0,465	4,752	0,000
X ₃	0,263	0,105	0,248	2,501	0,014

Sumber: Olahan data (2022)

Dari hasil pengujian di atas maka dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai signifikan 0,742, terlihat dari nilai signifikansi $0,742 > 0,05$ sehingga H1 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) yang artinya tidak ada hubungan antara variabel literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Leunupun (2022) yang mengatakan bahwa korelasi antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa belum jelas.

Variabel gender (X2) memperoleh nilai signifikan 0,000, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H2 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa gender (X2) berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Gender (X2) berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yunita (2020) yang mengatakan bahwa gender berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Laki-laki dan perempuan memiliki tujuan yang berbeda tentang hal pengelolaan keuangan. Hal tersebut menyebabkan perbedaan tingkat literasi laki-laki dan perempuan, sehingga memberikan perbedaan dalam mengelola keuangan pribadinya. Secara teoritis, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangan pribadinya.

Variabel gaya hidup (X3) memperoleh nilai signifikan 0,014, karena nilai signifikansi $0,014 > 0,05$ maka H3 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa gaya hidup (X3) berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luhsasi (2020) yang menyatakan bahwa dengan mengikuti gaya hidup maka mahasiswa dapat mengambil peluang tersebut untuk menghasilkan tambahan uang. Beberapa hal ini yang membuktikan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Begitu juga yang dijelaskan oleh penelitian Eldista et al (2020) dan Dewi et al (2021) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa akan tampak dari seberapa bagus mereka dalam mengelola tabungannya dan dapat dilihat dari pengeluaran-pengeluaran lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh gender dan gaya hidup mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan berbeda antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa gaya hidup berhubungan positif dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi

gaya hidup mahasiswa semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya. Namun hasil penelitian ini tidak berhasil menemukan bahwa literasi keuangan tidak berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Leunupun (2022) juga menemukan hasil yang sama.

Saran

Hasil penelitian terbatas pada objek dan wilayah penelitian di satu objek penelitian saja, yaitu mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang sehingga mungkin tidak mewakili keseluruhan fenomena. Penelitian selanjutnya yang membahas literasi keuangan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini, seperti sikap keuangan dan lain-lain. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek dan sample yang lebih luas, yaitu mahasiswa jurusan lain bahkan kampus lain di wilayah Indonesia, agar hasil penelitian lebih mewakili.

REFERENSI

- Aryani, K. P. K. (2020). Pengaruh Kemampuan Akademis, Literasi Keuangan, Dan *Self Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Pendidikan Ganesha.
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01), 109–119.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Jurnal EMAS*, 2, 74–86.
- Eldista, E., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2020). Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 123. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.15393>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hatch, E., & Farhady, H. (1982). *Research design & statistic for applied linguistics*.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Leunupun, E. G., Kriswantini, D., & Madiuw, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNPATTI DI. 2(April), 125–133.
- Luharsi, D. I. (2021). Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Mahasiswa.
- OJK. (2014). Literasi Keuangan.
- OJK. (2017). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Priari, W. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan

Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi.

- Rahmadani, W., Endrawati, & Herman, L. A. (2021). Jurnal Akuntansi , Bisnis dan Ekonomi Indonesia Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Bidikmisi Politeknik Negeri Padang. 1(1), 92–97.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen), 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2029>
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 01(02), 92–101.